

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

HUBUNGAN *PEER SUPPORT* DENGAN PENCEGAHAN *UNWANTED PREGNANCY* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 8 SAMARINDA

RELATIONSHIP OF PEER SUPPORT AND PREVENTION UNWANTED PREGNANCY IN ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 8 SAMARINDA

Agus Ayu Lestari¹, Yuliani Winarti¹



**DIAJUKAN OLEH:
AGUS AYU LESTARI
1911102413114**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan *Peer Support* dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada
Remaja di SMA Negeri 8 Samarinda**

*Relationship of Peer Support and Prevntion Unwanted Pregnancy in
Adolescents at SMA Negeri 8 Samarinda*

Agus Ayu Lestari¹, Yuliani Winarti¹



DIAJUKAN OLEH:

**Agus Ayu Lestari
1911102413114**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN PEER SUPPORT DENGAN PENCEGAHAN UNWANTED PREGNANCY PADA REMAJA DI SMA NEGERI 8 SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 1131078001


Peneliti



Agus Ayu Lestari
NIM. 1911102413114

Mengetahui
Koordinator Mata Ajar Skripsi




Hani Widadatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PEER SUPPORT DENGAN PENCEGAHAN UNWANTED
PREGNANCY PADA REMAJA DI SMA NEGERI 8 SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :
AGUS AYU LESTARI
1911102413114

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal 15 Juli 2023

Penguji I,



Lia Kurniasari, M.Kes
NIDN. 1130098601

Penguji II,


Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 1131078001

Mengetahui
Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat


Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan *Peer Support* dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada Remaja di SMA Negeri 8 Samarinda

Relationship of Peer Support and Prevntion Unwanted Pregnancy in Adolescents at SMA Negeri 8 Samarinda

Agus Ayu Lestari¹, Yuliani Winarti¹

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Email : agusayulestari17@gmail.com

INTISAI

Tujuan Studi : Untuk mencari tahu keterkaitan antara *peer support* dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada Remaja SMA Negeri 8 Samarinda

Metodeologi : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode *cross sectional*. Data diperoleh melalui pendistribusian kuesioner yang kemudian diisi oleh sasaran penelitian. Sasaran yang menjadi sampel penelitian ini merupakan siswa yang berada di kelas 10 berjumlah 140 orang melalui penerapan teknik *stratified random sampling*. Uji yang digunakan untuk mencari tahu terkait hubungan variabel penelitian adalah *Spearman rank*.

Hasil : Hasil uji statistic spearman rank diperoleh hasil p-value $0,024 < 0,05$ maka H1 diterima yaitu terdapat hubungan antara *peer support* dengan *pencegahan unwanted pregnancy* pada siswa di SMA Negeri 8 Samarinda. Selain itu diperoleh nilai korelasi $R = -0,191$.

Manfaat : Dapat dijadikan sebagai tinjauan ulang terkait perkembangan teori yang akan dibawa saat pembahasan di kelas, terutama *peer support* terhadap pencegahan *unwanted pregnancy*.

Kata Kunci: *Peer support, Unwanted Pregnancy, Remaja*

ABSTRACT

Study Objective: *The study aims to determine the relationship between peer support and the prevention of unwanted pregnancy in adolescents of SMA Negeri 8 Samarinda*

Methodology: *Research using the type of Quantitative research with Cross Sectional. Data were obtained by questionnaire. The population in this study was grade 10 students at SMA Negeri 8 Samarinda with a sample of 140 respondents using stratified random sampling techniques. The test in this study uses the Spearman rank test.*

Results: *The results of the spearman rank statistical test obtained p-values of $0.024 < 0.05$ then H1 is accepted, namely there is a relationship between peer support and the prevention of unwanted pregnancy in students at SMA Negeri 8 Samarinda. In addition, a correlation value of $R = -0.191$ was obtained.*

Benefits: *The results of this study can be used as an evaluation in the Public Health Science program and adolescents can know the importance of peer support for the prevention of unwanted pregnancy.*

Keywords: *peer support, unwanted pregnancy, teen*

1. PENDAHULUAN

Kehamilan tidak diinginkan (KTD) berdefinisi ketika seseorang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan oleh salah satu individu yang berkaitan dengan kehamilan tersebut. KTD juga didefinisikan sebagai kehamilan yang tidak diinginkan di waktu dimana kehamilan tersebut terjadi. Di zaman yang semakin berkembang saat ini, kehamilan banyak terjadi pada remaja yang bahkan belum melakukan proses pernikahan, sehingga hal tersebut menjadi kekhawatiran di kalangan masyarakat (purni, 2016). Hasto Wardoyo selaku kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan bahwa kehamilan tidak diinginkan di Indonesia menyapai angka yang terbilang tinggi, yaitu dengan persentase sebesar 17,5% di tahun 2020. Kehamilan yang terjadi di usia dini pada remaja dapat memberikan berbagai dampak yang tidak baik, salah satunya adalah terjadinya komplikasi saat proses bersalin yang tidak jarang menyebabkan seorang remaja harus kehilangan nyawanya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kehamilan di usia dini beresiko besar untuk menyebabkan sang ibu mengalami sakit dan kematian. Di tahun 2019 SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) mengeluarkan data bahwa sebanyak 305 kelahiran yang menyebabkan seorang ibu meninggal dunia di antar sebanyak 100.000 kelahiran yang berlangsung dengan baik. Diketahui bahwa dari angka tersebut terdapat kasus kematian saat proses melahirkan pada remaja dengan rentang umur 14 hingga 19 tahun (19,6%). Hal tersebut kemudian mendorong meningkatnya angka tindakan aborsi atau menggugurkan janin, yaitu dengan persentase yang mencapai 20% (BKKBN, 2021). Menurut World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa pada tahun 2018 di antara 16 juta jumlah remaja di seluruh dunia yang berada pada usia 15-19 tahun, tercatat sebesar 19% diantaranya yang mengalami KTD. Perubahan dan perkembangan fisik maupun psikologis yang dialami oleh seorang remaja pada masa peralihan masa umur menjadi salah satu fakto yang mendorong remaja tersebut melakukan tindakan seksual yang kemudian menjadi faktor utama remaja mengalami KTD. Hal tersebut semakin mengkhawatirkan dikarena beberapa faktor, yaitu kurangnya pemahaman dan edukasi yang menyebabkan ketidak teraturan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah remaja terjadi, remaja yang beada di lingkungan dengan pengaruh buruk dan tidak terkontrol, kurangnya pengawasan atau kontrol dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari, serta masih banyak remaja yang menganggap bahwa pembahasan terkait seksual merupakan bahasan yang vulgar dan tabu, sehingga banyak dari mereka yang salah dalam memahami bahasan tersebut. Kondisi tersebut dapat menyebabkan banyak dampak negatif bagi remaja, salah satunya adalah kejadian hamil di luar masa pernikahan (Rahmatin, 2018). Sebagian besar kehamilan tidak diinginkan pada remaja bisa menyebabkan aborsi (Garcia-Vazquez dkk, 2019). Teman sebaya merupakan orang-orang yang hidup di lingkungan sosial yang sama dan juga memiliki rentang umur yang sama dengan kita (Wijayanti, 2019). Pada saat ini, sebagian besar remaja merasa lebih mendapatkan kenyamanan dan kedekatan dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tuanya, sehingga dapat menyebabkan peran orang tua tergantikan oleh teman sebaya tersebut. Hal tersebut digambarkan dengan seorang remaja yang cenderung meniru tingkah laku dan sikap yang ditunjukkan oleh teman sebaya yang dimilikinya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kehamilan di luar masa pernikahan ada remaja, yaitu kurangnya pemahaman atau edukasi yang diterima oleh remaja terkait pentingnya menjaga kesehatan orang reproduksi dan dampak tidak baik dari aktivitas seksual sebelum waktunya, pemahaman dan kebiasaan yang kurang tepat yang masih hidup di kalangan masyarakat terkait pernikahan di usia dini, sikap masa bodoh pada sebagian besar remaja yang kemudian menyebabkan remaja tersebut cenderung mudah untuk terpengaruh akan pergaulan bebas di lingkungannya, posisi teman sebaya yang lebih penting yang kemudian membuat seorang remaja cenderung mengikuti ajakan dari teman sebayanya tersebut, serta semakin luasnya persebaran pornografi di media sosial yang mudah dan bebas diakses oleh para remaja. Orang yang memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman ilmu yang berkategori baik disertai dengan tingkat pemahaman dan penerapan religius yang baik, maka akan lebih sadar dalam bertindak di tengah perkembangan zaman yang ada. Hal ini berbanding terbalik dengan seseorang dengan tingkat edukasi yang tergolong rendah, maka cenderung bersikap masa bodoh akan tindakan yang akan dilakukan di kehidupan sehari-hari

tanpa memikirkan dampak yang akan dilaminya. Hal tersebut tergambar dengan banyaknya remaja yang masih beranggapan bahwa seseorang yang telah melakukan aktivitas seksual memiliki kemungkinan tidak akan hamil. Informasi yang salah terkait organ reproduksi dapat menyebabkan pemahaman yang salah terhadap remaja, sehingga seorang remaja dapat memiliki persepsi bebas dalam melakukan aktivitas seksual yang memiliki berbagai dampak negatif setelahnya (Hapsari, 2019).

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini mengukur variabel bebas dan terikat dari waktu bersamaan. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang sebar ke seluruh responden. Populasi untuk penelitian yaitu siswa/i SMA Negeri 8 Samarinda di Jl. Utung siropati, Kota Samarinda dengan jumlah siswa/i 216 orang. Sampel Penelitian adalah siswa/i kelas X SMA Negeri 8 Samarinda dengan jumlah 140 orang. Uji Penelitian ini yaitu uji *Spearman rank*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* yaitu teknik mengambil sampel yang membagi populasi menjadi strata.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Univariat

a. Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
15	55	39.3
16	82	58.6
17	3	2.1
Total	140	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	57	40.7
Perempuan	83	59.3
Total	140	100

Berdasarkan tabel 3.1 menyatakan responden tertinggi yaitu usia 16 tahun berjumlah 82 orang dengan presentase (58.6%) serta terendah usia 17 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase (2.1%). Sedangkan sebagian besar untuk jenis kelamin terbanyak ada di perempuan berjumlah 83 orang dengan presentase (59.3%), dan laki-laki 57 orang dengan presentase (40.7%).

b. Peer Support dan Pencegahan Unwanted Pregnancy

Tabel 3.2 Distribusi Peer Support dan Pencegahan Unwanted Pregnancy

Variabel	N	TOTAL %
Peer Support		
Positif	109	77.9
Negatif	31	22.1
Total	140	100
Pencegahan Unwanted Pregnancy		
Baik	81	57,9
Kurang Baik	59	42,1
Total	140	100

Berdasarkan tabel 3.2 memperlihatkan responden *peer support* positif sebanyak 109 orang dengan presentase (77,9%) dan negatif sebanyak 31 orang dengan presentase (22,1%). Kemudian yang pencegahan *unwanted pregnancy* baik sebanyak 81 orang dengan presentase (57,9%) dan kurang baik sebanyak 59 orang dengan presentase (42,1%).

3.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat *peer support* dengan Pencegahan *unwanted pregnancy* pada remaja di SMA Negeri 8 Samarinda diantaranya :

Tabel 3.3 Hubungan Peer Support dengan Pencegahan Unwanted Pregnancy

		Correlation		
			PS	UP
<i>Spearman rho</i>	<i>Peer Support</i>	Correlation Coefficient	1.000	-.191
		Sig. (2-tailed)	.	.024
		N	140	140
	<i>Unwanted Pregnancy</i>	Correlation Coefficient	-.191	1.000
		Sig. (2-tailed)	.024	.
		N	140	140

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan hasil dari uji *spearman rank* dengan nilai $p = 0,24$ lebih kecil dari yang ditetapkan yaitu $< 0,05$ maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara *peer support* dengan pencegahan *unwanted pregnancy* yang signifikan. Selain itu nilai kolerasi $R = - 0,191$ menunjukkan nilai yang negatif dengan tingkat kolerasi sangat lemah.

3.3 Pembahasan

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil usia siswa yang berusia 15 tahun berjumlah 55 responden dengan presentase (39,3%), yang berusia 16 tahun berjumlah 82 responden dengan presentase (58,6%), dan yang berusia 17 tahun berjumlah 3 responden dengan presentase (2,1%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 140 responden kategori jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 83 orang dengan presentase (59,3%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang dengan presentase (40,7%).

Sikap seseorang bisa terbentuk dari beberapa faktor, salah satunya adalah usia. Adapun penelitian ini didominasi dengan remaja yang berusia 16 tahun, yang tercatat sebagai usia di pertengahan masa remaja. Pertengahan masa remaja merupakan masa dimana seorang remaja sudah mampu meniru dan memahami hal-hal di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, akan mengkhawatirkan apabila seorang remaja tidak mendapatkan pengawasan atau kontrol yang baik, karena memungkinkan untuk remaja menyerap dan menirukan informasi bersifat negatif. Penelitian (Simawang dkk, 2022) menyatakan bahwa teman sebaya menjadi salah satu penyebab utama seorang remaja bertindak negatif yang memiliki banyak dampak yang negatif pula bagi dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan remaja cenderung merasa nyaman dengan teman sebayanya, sehingga menganggap apa yang dilakukan oleh teman sebayanya tersebut merupakan hal yang benar dan bisa untuk ditiru. Salah satu gambaran dari hal tersebut adalah seorang remaja akan lebih mudah dan nyaman untuk berdiskusi terkait hal reproduksi dengan teman sebayanya, walaupun sebenarnya informasi yang disampaikan.

b. Peer Support

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan *peer support* terdapat dua kategori yaitu positif dan negatif, dimana sebanyak 109 responden dengan presentase (77,9%) termasuk kategori positif atau baik dan sebanyak 31 responden

dengan presentase (22,1%) yang termasuk pengaruh dalam kategori negatif atau tidak baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021). dengan hasil *peer support* memiliki nilai positif sebesar 85 responden (61,2%) dan nilai negatif sebanyak 54 responden (38,8%).

Aktivitas seksual yang dilakukan oleh remaja pada saat ini sudah berada pada tahap yang mengkhawatirkan. Hal tersebut tergambar oleh kondisi dimana seorang remaja yang sudah menganggap biasa apabila mengetahui teman sebayanya melakukan aktivitas seksual tanpa melakukan pernikahan yang kemudian mendorong remaja tersebut untuk meniru tindakan seksual di luar masa pernikahan. Tidak dapat dipungkiri tindakan tersebut memberikan kemungkinan besar bagi seorang remaja untuk mengalami KTD (Azinar, dkk, 2011). Sebagian besar remaja pada saat ini lebih banyak menghabiskan waktu dengan lingkungan pertemanannya dibandingkan dengan keluarga. Hal tersebut menyebabkan seorang remaja lebih banyak menyerap dan menerima komunikasi dari temannya tanpa ada pengawasan dan kontrol dari keluarga, sehingga remaja tersebut tidak dapat memilah antara informasi yang bersifat negatif dan positif. Oleh karena itu, lingkungan pertemanan, terutama teman sebaya memiliki peran besar dalam mempengaruhi seorang remaja atas tindakan seksual.

c. Pencegahan *Unwanted Pregnancy*

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil Pencegahan *Unwanted Pregnancy* yang terdapat dua kategori yaitu baik dan kurang baik. Dimana sebanyak 81 responden dengan presentase (57,9%) yang termasuk kategori baik dan sebanyak 59 responden dengan presentase (42,1%) yang termasuk kategori kurang baik.

Masa remaja adalah masa dimana terjadinya perkembangan fisik dan psikologis seseorang. Hal tersebut juga diiringi dengan keinginan seorang remaja akan hal-hal baru, salah satunya yang berkaitan dengan organ reproduksi dan aktivitas seksual. Pada masa ini juga organ reproduksi seorang remaja mengalami pematangan. Oleh karena itu, hal tersebut mendorong seorang remaja cenderung ingin mencoba untuk melakukan aktivitas seksual walaupun di luar masa pernikahan. Keinginan tersebut diawali dengan seorang remaja yang berada di dalam sebuah hubungan dengan lawan jenis, yang biasa dikenal dengan "Pacaran". (Sapitri, dkk 2019).

d. Hubungan *Peer Support* dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy*

Hasil uji spearman rank menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *peersupport* dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada remaja di SMA Negeri 8 Samarinda. Perhitungan uji kolerasi pada penelitian menunjukkan bahwa variabel *peer support* dengan pencegahan *unwanted pregnancy* memiliki koefisien kolerasi rank yang bernilai negatif, yaitu sebesar $R = -0,191$ dan nilai signifikansi $p = 0,024 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan variabel *peer support* memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap variabel pencegahan *unwanted pregnancy*. Maka H1 diterima, yaitu ada hubungan *peer support* dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada remaja SMA Negeri 8 Samarinda. Remaja yang mempunyai peran teman sebaya yang memberikan pengaruh bersifat positif lebih banyak dibandingkan dengan remaja yang berpengaruh negatif, hal ini menggambarkan bahwa lingkungan seorang remaja yang didominasi dengan teman sebayanya memiliki keterkaitan dengan tindakan remaja tersebut dalam melakukan aktivitas seksual. Hal tersebut dikarenakan persepsi bahwa teman sebaya merupakan tempat yang lebih nyaman untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan bertukar pikiran dibandingkan dengan keluarga sendiri, sehingga seorang remaja cenderung menganggap teman sebayanya memiliki kedudukan yang lebih penting. Hal tersebut kemudian sejalan dengan zaman yang semakin berkembang saat ini, bahwa seorang remaja lebih senang untuk meniru tindakan yang dilakukan dengan lingkungan pertemannya. Oleh karena itu, hal tersebut dapat menjadi penyebab utama terjadinya aktivitas

seksual di luar masa pernikahan, yang diiringi dengan rendahnya pengawasan dan kontrol dari keluarga (Hurlock 2011). (Sapitri, Suwarni & Abrori, 2019) juga menyatakan bahwa terdapat kolerasi yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku pencegahan seks pranikah dengan PR=2.797 (95% CI= 1.373-5.698), yang memiliki interpretasi hasil akhir bahwa sebagian besar teman sebaya memberikan dukungan atau cenderung bersikap biasa terhadap aktivitas seksual yang dilakukan oleh seorang remaja. Hal ini juga berarti bahwa sebagian besar teman sebaya tidak memberikan pencegahan yang efektif terhadap aktivitas seksual yang dilakukan oleh seorang remaja.

4. Kesimpulan

Pada Hasil uji *Spearman Rank* yang telah di gunakan mendapatkan nilai *p value* 0,024 yang dimana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05, sehingga demikian dapat dikatakan variabel *peer support* memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap variabel pencegahan *unwanted pregnancy* pada remaja SMA Negeri 8 Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegboyega, I., Ayoola, V., & Muhammed, S. (2019). Influence of peer pressure on sexual behavior of unfdergraduates in kwara state . *anatolian journal of education* , 49-58.
- Adeyana , C. V., Aprilea, T. N., & Muthmainnah. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Peran Orang Tua Terhadap Prilaku Pencegahan Kehamilan Remaja Di SMA PGRI 1 Sidoarjo. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 695.
- Azinar, M., Shaluhya, Z., & Piotojo, H. (2011). Prilaku Seksual Beresiko Pada Mahasiswa Yang Menyebabkan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). *Jurnal Promosi Kesehatan Promosi Indonesia*, 9-18.
- Asih, S. A., Ulfah, M., & Yudono, D. T. (2021). Gambaran peran teman sebaya terhadap kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja di puskesmas karang lewas. 1-9.
- (BKKBN), B. K. (2021). *Angka kehamilan tak diinginkan dikalangan remaja tinggi, pendidikan kespro mendesak di butuhkan* . Jawa Barat.
- BKKBN. (2020). *Kesehatan reproduksi dan nikah dini*. BKKBN.go.id.
- Hapsari, A. (2019). *Buku ajar kesehatan reproduksi modul kesehatan reproduksi*. Wineka Widiya.
- Herman , & winarti, y. (2021). hubungan peran teman sebaya dengan prilaku seks pranikah berisiko kehamilan tidak diinginkan pada mahasiswa program studi s1 kesehatah masyarakat di univesitas muhammadiyah kalimantan timur . *borneo student riseach*.
- J, G. V., Quintó, L., & E, A. T. (2019). *Impact of a sex education programme in terms of knowledge, attitudes and sexual behaviour among adolescents in Asturias (Spain)*. Glob Health Promot.
- Notoadmojo,, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Pande, D. K. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Usia 15-19 Tahun Tentang Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Banjar Juga Mas Ubud Gianyar. Skripsi.
- Purni, E. (2016). *Kehamilan tidak diinginkan pada remaja* . kisarah.or.id.
- Rahmatin. (2018). Adolescent seksual behavior at riks of unintended pregnancy and HIV/AIDS. *health perspective journal*.
- Sari, S. N. (2012). Prilaku seksual dan faktor yang berhubungan pada mahasiwa S1 reguler fakultas X Universitas Indonesia. *Skripsi Universitas Indonesia*, 1-195.
- Sari , R. I., & Winarti, Y. (2022). Hubungan Peran Teman Sebaya DengaFrekuensi Akses Fonografi Dan Dampaknya Terhadap Prilaku Seksual Pada Remaja Di SMA Negeri 8 Samarinda. 7.

- Sapitri, E., Suarni, L., & Abrori. (2019). Hubungan Antara Peran Orang Tua, Teman Sebaya Dan Pengetahuan Dengan Prilaku Pencegahan Seks Pranikah Di SMA N1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Kastulistiwa*, 6-7
- Sitinjak, Tumpal, J., & Sugiarto. (2006). *LISREL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simawang, A. P., Hasan, K., Febriyanti, A., Alvionita, N., & Amalia, R. (2022) Hubungan Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Indonesia : A SYSTEMATIC REVIEW. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV, Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- WHO. (2018). *Adolescent pregnancy newsroom*.
- Wijayanti, n. (2019). peran teman sebaya dan media informasi terhadap prilaku seks pranikah remaja . *jurnal health of studies*, 53-63.

LAMPIRAN

Hubungan Peer Support Dengan Pencegahan Unwanted Pregnancy Pada Remaja Di SMA Negeri 8 Samarinda

by Agus Ayu Lestari

Submission date: 18-Sep-2023 09:06AM (UTC+0800)

Submission ID: 2168860147

File name: AGUS_AYU_LESTARI_1911102413114_NAS PUB.docx (24.03K)

Word count: 2344

Character count: 14683

Hubungan Peer Support Dengan Pencegahan Unwanted Pregnancy Pada Remaja Di SMA Negeri 8 Samarinda

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	9%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	Apriyani Lumban Gaol, Andi Buanasari, Hendro Bidjuni. "HUBUNGAN EXPRESSED EMOTION KELUARGA DAN PEER SUPPORT DENGAN SUICIDE IDEATION PADA REMAJA DI SMP N 8 MANADO", JURNAL KEPERAWATAN, 2021 Publication	1%
7	ejournal.stikesrshusada.ac.id	